

ABSTRAK

Kecamatan Silo dan Panti merupakan dua diantara beberapa kecamatan di Kabupaten Jember yang menerapkan pengolahan kopi metode basah. Tujuan penelitian: (1) membandingkan produktivitas lahan usaha tani kopi rakyat olah basah antara Kecamatan Silo dan Panti, (2) membandingkan keuntungan usaha tani kopi rakyat olah basah antara Kecamatan Silo dan Panti, (3) membandingkan efisiensi biaya usaha tani kopi rakyat olah basah antara Kecamatan Silo dan Panti, (4) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani kopi rakyat olah basah antara Kecamatan Silo dan Panti. Penelitian ini merupakan studi khusus di Kecamatan Silo dan Panti. Responden petani kopi rakyat pada musim panen tahun 2012 yang dipilih berdasarkan secara *disproportioned random sampling* sebanyak 80 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis uji t beda rata-rata dan regresi berganda model Cobb-Douglas. Hasil penelitian: (1) Ada perbedaan produktivitas lahan antara usahatani kopi rakyat olah basah di Kecamatan Silo dan Panti pada taraf kepercayaan 99%. Produktivitas di Silo sebesar 1.350,9 kg/ha, di Panti sebesar 920,85 kg/ha. (2) Ada perbedaan keuntungan usahatani kopi rakyat olah basah di Kecamatan Silo dan Panti yang signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Keuntungan di Kecamatan Silo sebesar Rp 17.545.261 ha/tahun, di Panti yaitu sebesar Rp 7.693.353 ha/tahun. (3) Ada perbedaan efisiensi penggunaan biaya usahatani kopi rakyat olah basah di Kecamatan Silo dan Panti yang signifikan pada taraf kepercayaan 99%. Efisiensi biaya (R/C) di Kecamatan Silo sebesar 3,00, di Panti sebesar 2,33 (4) Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan nyata secara statistik terhadap produksi kopi rakyat olah basah di Kecamatan Silo dan Panti adalah luas lahan, biaya pupuk dan manajemen, sedangkan umur tanaman dan jumlah tanaman tidak berpengaruh nyata secara statistik.

Kata kunci: Teknik olah basah kopi rakyat, usaha tani kopi rakyat.

ABSTRACT

Subdistrict Silo and Panti are two of several districts in Jember which apply the wet method of processing coffee. Objective: (1) compare the productivity of farm land if wet coffee people between Silo and Panti subdistrict, (2) compare the advantages of farming folk coffee if wet between Silo and Panti subdistrict, (3) compare the cost-efficiency of farming folk coffee if wet between Subdistrict Silo and Panti, (4) faktor know the factors that influence people's coffee farming if wet between Silo and Panti subdistrict. This study is a specialized study in Silo and Panti subdistrict. Respondents people's coffee farmers during the harvest season in 2012 were selected based on random sampling basis disproportioned as many as 80 respondents. Data analysis method used is the t test analysis of average difference and multiple regression model of the Cobb-Douglas. Results of the study: (1) There are differences in land productivity between coffee farming folk in the district if wet Silo and Panti at 99% confidence level. Productivity in Silo of 1350.9 kg / ha, at the center of 920.85 kg / ha. (2) There is a difference in people's benefit if wet coffee farm in the district of Silo and Panti significant at 99% confidence level. Advantages in District Silo Rp 17,545,261 ha / year, in Panti ie Rp 7,693,353 ha / year. (3) There are differences in the efficiency of people's coffee farming costs if wet in District Silo and Panti significant at 99% confidence level. Cost efficiency (R / C) in District Silo of 3.00, at the center of 2.33 (4) Factors that influence positive and statistically significant for the people if wet coffee production in the District Silo and Panti is land, the cost of fertilizer and management, while the age of the plant and the number of plants was not statistically significant.

Keywords: Mechanical though wet coffee people, coffee farming folk.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang atas rahmat, karunia dan hidayahNya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini yang berjudul

“Usahatani Kopi Rakyat Metode Olah Basah Di Kabupaten Jember (Studi Kasus di Kecamatan Silo dan Panti)” yang mengkaji tentang perbedaan produktivitas lahan, keuntungan dan efisiensi biaya usahatani kopi rakyat olah basah antar Kecamatan Silo dan Panti Kabupaten Jember serta Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usahatani kopi rakyat olah basah. Laporan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat Sarjana pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Aminullah Elhady selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ir. Oktarina M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ir. Henik Prayuginingsih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Utama dan septya Prawitasari SP MP. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak

memberikan pengarahannya, petunjuk dan membantu selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.

4. Ketua Progam Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Bapak Kepala Dinas kehutanan dan perkebunan Kabupaten Jember, Kepala UPTD Wilayah Silo beserta Petugas PPL Kecamatan Silo dan Panti, Kantor BPS Kabupaten Jember, Kantor Pertanahan Kabupaten Jember, Pemerintahan Kecamatan Silo dan Panti Kabupaten Jember, dan petani kopi rakyat di Kecamatan Silo dan Panti yang telah bersedia untuk memberikan data sesuai kepentingan penelitian ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi selama melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun demi perbaikan tulisan yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat serta dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi yang memerlukan.

Jember, Maret 2015

Penulis,